

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Dampak Sosial Ekonomi Atas Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Kanigoro Blitar (Tinjauan Aspek Masalah Mursalah” ini ditulis oleh Dita Fitri Kurniasari dengan Promotor Dr. H. M. Saifuddin Zuhri, M.Ag. dan Dr. Qomarul Huda M.Ag

Kata Kunci: Dampak Sosial Ekonomi, Relokasi, Masalah Mursalah

Tesis ini dilatarbelakangi oleh sebuah kebijakan yaitu adanya relokasi Pasar Kanigorodari Jln Irian Ds Jajar Kec Kanigoro Kab Blitar ke tempat yang baru yaitu di Ds Satreyan Kec Kanigoro Kab Blitar dan menggantinya dengan pembangunan RTH (Ruang Terbuka Hijau) di wilayah tersebut, dikarenakan Pasar Kanigoro memiliki tempat yang sangat strategis yaitu berada dekat dengan Jalan Provinsi yang padat penduduk juga berada di dekat pusat perkantoran. Selain itu alasan relokasi pasar juga karena pasar yang lama sudah waktunya untuk pembenahan dari segi bangunan dan penataan.

Rumusan masalah dalam penulisan Tesis ini adalah (1) Bagaimana dampak sosial dan ekonomi atas kebijakan relokasi Pasar Kanigoro Blitar? (2) Bagaimana dampak sosial dan ekonomi atas kebijakan relokasi Pasar Kanigoro Blitar menurut Masalah Mursalah?

Tesis ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan pola pikir, sikap, dan pengalaman. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan pemerintah daerah khususnya Kabupaten Blitar dalam penyusunan perencanaan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari adanya relokasi pasar tradisional selanjutnya. Dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan relokasi pasar Kanigoro.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Relokasi Pasar Kanigoro ke Desa Satreyan ini memiliki dampak social ekonomi yang lebih condong ke arah negative, walaupun ada pula dampak positifnya. Untuk dampak positif yang terjadi adalah Pasar Kanigoro memiliki tempat yang lebih layak dan bersih. Sedangkan dampak negatifnya adalah terjadinya penurunan pendapatan bagi para pedagang pasar yang terjadi karena adanya konfigurasi kios pedagang tidak sama seperti saat masih di Pasar Kanigoro yang lama. Dampak social ekonomi yang terjadi pasca relokasi Pasar Kanigoro termasuk dalam masalah *dzoruriyah* dimana masalah ini menyangkut dengan memelihara harta. Bagi sebagian orang yang tidak memiliki penurunan pendapatan yang signifikan ini dapat dikategorikan dalam menjaga atau memelihara harta.

## Abstract

Thesis with the title "Socio-Economic Impact on Kanigoro Blitar Traditional Market Relocation (Masalah Mursalah Aspect Review)" was written by Dita Fitri Kurniasari with Promotor Dr. H. M. Saifuddin Zuhri, M.Ag. and Dr. Qomarul Huda M.Ag

Keywords: Impact, Relocation, Masalah Mursalah

Research in this Thesis is motivated by a one of its policies is to relocate the Kanigoro market from Jln Irian Ds Jajar Kec Kanigoro Kab Blitar to a new place that is in Ds Satreyan Kec Kanigoro Kab Blitar and replace it with the construction of RTH (Green Open Space) in the area, because the kanigoro market has a very strategic place that is close to the densely populated Provincial Road is also near the office center. In addition, the reason for the relocation of the market is also because the old market is time for improvement in terms of building and structuring.

The problem formulation in the writing of this Thesis is (1) How is the social and economic impact on the relocation policy of Kanigoro Blitar Market? (2) What is the social and economic impact on the relocation policy of Kanigoro Blitar Market according to Masalah Mursalah?

This thesis is useful for writers to add insight into mindsets, attitudes, and experiences. This research is expected to be used as a consideration material to formulate local government policies, especially Blitar regency in the preparation of sustainable development planning by paying attention to the impacts of the relocation of traditional markets. And also as an evaluation of the results of the implementation of kanigoro market relocation.

The results of this study showed that the relocation of Kanigoro Market to Satreyan Village had a more negative socioeconomic impact, although there were also positive impacts. For the positive impact that occurs is kanigoro market has a more decent and clean place. While the negative impact is the decrease in revenue for market traders that occurs because the configuration of the trader's stall is not the same as when still in the old Kanigoro Market. The socioeconomic impact that occurs after the relocation of Kanigoro Market is included in the dzoruriyah masalah where masalah cares about maintaining property. For some people who do not have a significant decrease in income this can be categorized in maintaining or maintaining property.